

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara D. 2017. "Analisis Kesantunan Imperatif dalam Komunikasi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Gundih Kabupaten Grobogan: Kajian Pragmatik". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Austin, JL. 1962. *How to Do Things with Words*. Cambridge: Havard University Press.
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka C.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahdiah. 2019. "Penanda Kesantunan Imperatif dalam Bahasa Banjar: Tinjauan Pragmatik." *Jurnal Telaga Bahasa Vol 7 No 1*.
- Khaerunnisa. 2018. "Perbandingan Kesantunan Berbahasa Pedagang di Pasar Daya dan Pramuniaga di Mall Mtos: Tinjauan Pragmatik". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Lakoff, George. 1975. "Conversational Postule" dalam Kimball. 1975. *Syntax and Semantic: Speech Act*. New Tork: academic Press.
- Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Markhamah, dkk. 2009. "Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa." Surakarta: Muhammadiyah Univestiy Press.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, D. F. (2016). "Strategi Kreatif Web Series Jalan-jalan Men dalam Mengemas Konten Budaya Indonesia." Doctoral dissertation. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Pratiwy G. 2019. "Tuturan Kesantunan dan Ketidaksantunan Penjual dan Bembeli *Online* pada Saat *Live* di Grup *Facebook* "Makassar Dagang"". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rochmadi, M. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta:Yuma Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad.2004.*Pragmatik dan Teori Analisis*.Yogyakarta: Lingkar Media.

- Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supardo, Susilo. 2000. *Bahasa Indonesia dalam Konteks*. Jakarta: Depdikud Direktorat Jenderal.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran

No	Tuturan	Tingkat kesantunan	Bentuk		
			Kalimat imperatif	Kalimat deklaratif	Kalimat introgatif
1	<i>“Bapak minta kamu melanjutkan WorkShop sama Pakle Lukman, Cuma itu warisan yang ku berikan untukmu”</i>	Rendah	✓		
2	<i>“Terima kasih Pak Darwo. Saya juga minta doanya dari Pak Darwo sama teman-teman semua yang ada di sini.”</i>	Rendah	✓		
3	<i>“Baik-baik, jaga diri, jangan lupa makan. Kamu harus bisa bikin Bapak kamu bangga.”</i>	Rendah	✓		
4	<i>“Udah, Bapak tenang aja ya. Ahmad ada di</i>	Rendah	✓		

	<i>sini, nemenin Bapak, nemenin Ibu, juga Aisyah. Bapak itu perlu banyak istirahat, bentar lagi kan mau sembuh ya.”</i>				
5	<i>Ibu : “Ingat jangan memutuskan silaturahmi ya.” Ahmad : “Nggih.”</i>	Rendah	✓		
6	<i>“Jangan lupa. Kamu harus bersabar.”</i>	Rendah	✓		
7	<i>“Maafin Mas kalau ada salah ya.”</i>	Rendah	✓		
8	<i>“Kamu fokus aja sama sekolah. Ke kairo itu impian kamu, Nak. Keinginan kamu.”</i>	Rendah	✓		
9	<i>“Sini cerita sama Ibu.”</i>	Rendah	✓		
10	<i>“Sini dulu nih, udah aku bikin teh.”</i>	Rendah	✓		

11	<i>“Jangan marah lah, itu piringnya pecah.”</i>	Rendah	✓		
12	<i>“Ada apa-apa itu cerita sama Mas mu yang ganteng ini.”</i>	Rendah	✓		
13	<i>“Bisnisnya Bapak dan Pak Lee kan satu-satunya pemasukan dikeluarga kita.”</i>	Tinggi		✓	
14	<i>“Dengan kamu memakai hijab, itu berarti kamu menghargai diri kamu sendiri Aisyah.”</i>	Tinggi		✓	
15	<i>Aisyah : “Aku ada daftar pesanan baru.” Ibu : “Alhamdulillah.”</i>	Tinggi		✓	
16	<i>“Ahmad butuh asalannya.”</i>	Tinggi		✓	
17	<i>“Dari semua orang yang kita temui Cuma Timbo yang cocok.”</i>	Tinggi		✓	

18	<i>“Ketawa berlebihan itu ngak baik loh.”</i>	Tinggi		✓	
19	<i>“Satu yang Ibu ingatkan sama kamu, Ibu tidak mau Timbo ikut serta dalam perusahaan Bapak dan Pakle mu.”</i>	Tinggi		✓	
20	<i>“Ahmad, sebisa mungkin kita tidak perlu merepotkan orang banyak.”</i>	Tinggi		✓	
21	<i>“Ahmad, denger, tawaran paling bagus itu, ya tawaran Timbo.”</i>	Tinggi		✓	
22	<i>“Kamu mau dicolek orang?”</i>	Tinggi			✓
23	<i>“Kamu balik lagi kan?”</i>	Tinggi			✓
24	<i>“Mas Ahmad kapan bergabung di sini?”</i>	Tinggi			✓

25	<i>“Sebentar, nih bukan berarti Mas mau pergi ke Kairo terus kamu sama-samain kek Fahri yaa?”</i>	Tinggi			✓
26	<i>“Mas, boleh cari makan dulu ngak?”</i>	Tinggi			✓
27	<i>“Kamu tidak meminta bantuan dari anaknya Pak Gor, kan?”</i>	Tinggi			✓
28	<i>“Kia, Aku boleh liat laporan keuangan?”</i>	Tinggi			✓
29	<i>“Apa kamu tidak merasa mengkhianati Bapak kamu?”</i>	Tinggi			✓
30	<i>“Ibu, Ahmad bantu ya?”</i>	Tinggi			✓